

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai gambaran topik penelitian yang akan disajikan pada penelitian ini. Pada bab pendahuluan terdiri dari beberapa bagian, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

I.1 Latar Belakang

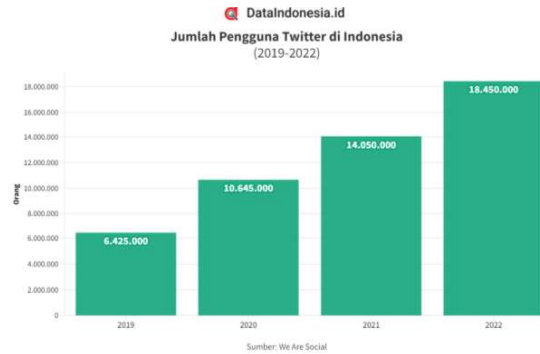
Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II Tahun 2022 cukup mengesankan, mencapai angka 5,4%. Hal ini juga diimbangi dengan stabilitas nilai tukar rupiah yang memuaskan, serta pertumbuhan indeks harga saham gabungan yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara G20 dan wilayah sekitar Asean (Kemenkeu.go.id). Pada awal Maret 2022, saham perusahaan jasa transportasi berbasis *mobile*, Grab, mengalami penurunan sebesar 37% setelah perusahaan mengumumkan kerugian kuartal yang lebih dalam dan penurunan pendapatan yang lebih buruk dari perkiraan. Kinerja saham Grab yang belum menunjukkan tanda-tanda membaik ikut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada kuartal IV Tahun 2022, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan dua kuartal sebelumnya, dengan pertumbuhan hanya mencapai 5,03% (bintangbisnis.com, 2022).

Sebagai informasi, Grab telah melakukan pencatatan sahamnya di bursa saham NASDAQ. Pada kuartal akhir 2021, pendapatan Grab mengalami penurunan sebesar 44% menjadi \$122 juta. Data refinitiv menunjukkan bahwa kerugian Grab menjadi lebih dalam, mencapai \$1,1 miliar. Pada tahun sebelumnya, Grab juga mengalami kerugian sebesar \$635 juta. Dengan penurunan saham Grab hingga mencapai level terendah setelah para investor mengetahui performa pendapatan Grab pada akhir tahun 2021, nilai investasi menurun hampir tiga perempat sejak debut IPO Grab. Hal ini mengakibatkan kondisi finansial mengalami penurunan (bintangbisnis.com, 2022).

Grab salah satu penyedia jasa layanan transportasi terkemuka di Asia Tenggara dengan memberikan layanan sehari-hari seperti pengiriman, transportasi, finansial, dan banyak lagi. Pada saat sekarang lebih dari 70 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Asia Tenggara mempekerjakan lebih dari 140 juta orang dan mencakup 99% dari semua bisnis (Grab.com, 2023). Sebagai penyedia jasa layanan transportasi, kepuasan dari masyarakat menjadi faktor yang penting bagi perusahaan Grab untuk keberlangsungan bisnis. Adapun masyarakat dapat memberikan ulasan kepada perusahaan melalui media sosial. Ulasan yang diterima perusahaan dapat berbagai macam baik ulasan positif maupun negatif. Ulasan positif dapat memperbaiki dan meningkatkan nilai perusahaan Grab serta bisa mempengaruhi harga saham perusahaan Grab. Sedangkan dengan adanya ulasan negatif bisa mempengaruhi terhadap citra perusahaan dan besar kemungkinan akan menyebabkan penurunan harga saham dikarenakan media sosial yang bersifat terbuka dan umum yang dapat dilihat oleh siapa pun (MG Pradana dkk., 2020). Salah satu platform media sosial yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memberikan ulasan adalah Twitter.

Kemajuan teknologi saat ini semakin memfasilitasi banyak orang dalam mengekspresikan pendapat di media sosial sebagai bentuk respons dan tanggapan terhadap suatu hal. Dari beragam platform media sosial yang ada, Twitter menjadi salah satu yang paling populer dan sering digunakan (Hendry & Adi, 2021).

Twitter digunakan untuk menyampaikan opini mengenai isu terkini, *review* produk, mengirim pesan dalam bentuk teks maupun gambar, serta membalas postingan/komentar orang lain. Menurut laporan dari We Are Social, selama tahun 2022, jumlah pengguna Twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta atau sekitar 4,23% dari total pengguna Twitter di seluruh dunia yang mencapai 436 juta. Jumlah pengguna Twitter di Indonesia juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dan Indonesia menduduki peringkat ke-lima sebagai negara dengan jumlah pengguna Twitter terbanyak di dunia (Monavia, 2022). Dapat dilihat pada Gambar I.1 bahwa terjadi peningkatan jumlah pengguna Twitter di Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.



Gambar I. 1 Jumlah Pengguna Twitter di Indonesia pada 2019-2022

Dengan banyaknya pengguna Twitter yang ada di Indonesia memungkinkan banyaknya opini yang dituangkan masyarakat pada media sosial Twitter, sehingga dapat dilakukan analisis sentimen terhadap komentar tersebut. Analisis sentimen yang dilakukan yaitu terkait perusahaan Grab untuk mengetahui komentar dari masyarakat dan opini publik apakah bersifat positif atau negatif.

Analisis sentimen bertujuan untuk mengidentifikasi popularitas data berupa teks untuk menghasilkan informasi dengan menampilkan 3 kategori yaitu positif, negatif dan netral (Asilah & Widya, 2021). Analisis sentimen dilakukan karena memberikan manfaat dalam mengklasifikasikan data secara efisien dan ekonomis. Analisis sentimen dapat mengidentifikasi masalah secara *real-time* dan memberikan kriteria yang konsisten, memungkinkan penerapan standar yang sama pada seluruh data (MonkeyLearn.com, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait perbandingan metode klasifikasi *Support Vector Machine* dan *Naive Bayes* untuk analisis sentimen pada ulasan tekstual di Google Play Store. Hasil menunjukkan bahwa *accuracy* dari *Support Vector Machine* (SVM) lebih tinggi dibandingkan dengan *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan ulasan tekstual berbahasa Indonesia pada Google Play Store. SVM mencapai *accuracy* sebesar 81,46% sedangkan *Naive Bayes* mencapai 75,41% (Lutfi & Mude, 2020). Penelitian lain juga membandingkan komparasi algoritma *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk memprediksi pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa *Naive Bayes* dan SVM

Memiliki *accuracy* masing-masing sebesar 94,79% dan 97,22%. *Precision* dari *Naive Bayes* dan SVM juga memiliki nilai masing-masing sebesar 90,57% dan 94,72%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SVM adalah algoritma klasifikasi terbaik untuk pengolahan *dataset* media sosial karena memberikan prediksi yang lebih akurat dan tepat (Ariansyah & Mira, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa metode *Support Vector Machine* merupakan salah satu metode klasifikasi yang sangat efektif.

Berdasarkan hasil dari penelitian Lutfi & Mude, (2020) dan Ariansyah & Mira (2021) yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian ini untuk memahami hubungan antara perubahan harga saham perusahaan Grab dengan sentimen masyarakat di media sosial Twitter.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil penerapan analisis sentimen terhadap komentar masyarakat mengenai perusahaan Grab pada media sosial Twitter dengan menggunakan algoritma *support vector machine* (SVM)?
2. Bagaimana hasil evaluasi performa model *support vector machine* (SVM) yang diterapkan pada analisis sentimen terhadap komentar masyarakat mengenai perusahaan Grab di media sosial Twitter?
3. Bagaimana tingkat hubungan antara sentimen masyarakat dengan perubahan harga saham?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil penerapan analisis sentimen terhadap komentar masyarakat mengenai perusahaan Grab pada media sosial Twitter dengan menggunakan algoritma *support vector machine* (SVM).
2. Mengetahui hasil evaluasi performa model *support vector machine* (SVM) yang diterapkan pada analisis sentimen terhadap komentar masyarakat mengenai perusahaan Grab di media sosial Twitter.

3. Mengetahui tingkat hubungan antara sentimen masyarakat dengan perubahan harga saham.

I.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data komentar dan data saham diambil pada rentang 1 Desember 2022 hingga 31 Maret 2023.
2. Analisis terhadap data komentar berdasarkan *bull/bear* dilakukan dari hasil pengecekan harga saham.
3. Komentar akan diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, di antaranya :

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat mengimplementasikan analisis sentimen dengan menggunakan *Support Vector Machine (SVM)* terhadap data komentar yang berasal dari media sosial Twitter.
 - b. Dapat mengetahui hasil akurasi analisis sentimen positif dan negatif pada metode *Support Vector Machine (SVM)*.
2. Bagi Objek Peneliti

Dapat mengetahui hasil sentimen pada perusahaan terhadap kenaikan harga saham di media sosial Twitter.
3. Bagi Peneliti lain

Peneliti yang akan menggunakan algoritma *Support Vector Machine (SVM)* dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk membantu dalam penelitian yang dilakukan.

I.6 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : bab ini mencakup penjelasan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka : bab ini berisi rangkuman dari literatur yang relevan dengan topik penelitian, serta menjelaskan temuan dan hasil penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian : bab ini langkah-langkah penelitian dijelaskan secara terperinci, mencakup: model konseptual, metodologi penyelesaian masalah, dan sistematika penyelesaian masalah.

Bab IV Identifikasi dan Analisis Kebutuhan : bab ini menjelaskan pengumpulan data, data *preprocessing*, perhitungan TF-IDF, analisis data harga saham, data splitting, SMOTE-Tomek, dan klasifikasi SVM.

Bab V Implementasi dan Pengujian : bab ini berisi evaluasi performansi, tabel kontingensi, analisis korelasi, dan juga visualisasi *wordcloud* dan *word N-Gram*

Bab VI Kesimpulan dan Saran : bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.